



► PENATAAN STASIUN LEMPUYANGAN

Dewan Segera Temui GKR Mangkubumi

UMBULHARJO—Sengketa antara warga sekitar Stasiun Lempuyangan dengan PT KAI masih bergulir. Kini, Komisi A DPRD Kota Jogja menjanjikan akan bertemu dengan GKR Mangkubumi selaku Penghageng Tepas Panitikismo Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat untuk mencari solusi permasalahan tersebut.

Wakil Ketua Komisi A DPRD Kota Jogja, Indaruwanto Eko Cahyono, menyampaikan jajarannya telah menyambangi Panitikismo pada Jumat (9/5). Sayangnya, GKR Mangkubumi belum dapat ditemui. "Apabila sudah mendapat kepastian waktu dari GKR Mangkubumi, kami akan sowan ke sana lagi," katanya, Jumat.

Indaruwanto menyampaikan kunjungannya tersebut dilakukan untuk menjembatani permasalahan warga Stasiun Lempuyangan. Menurutnya,

Gusti Mangkubumi selaku Penghageng Tepas Panitikismo Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat memiliki kewenangan untuk memutuskan hak untuk mendiami rumah sekitar Stasiun Lempuyangan. Hal itu lantaran rumah di sana berdiri di atas Sultan Grond (SG) milik Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Lantaran pertemuan tersebut belum berhasil, Indaruwanto menyebut jajarannya akan berupaya menemui Gusti Mangkubumi di lain waktu. Setelah itu, Dewan akan mengundang PT KAI sebagai pihak yang mengeklaim memegang *serat palilah*.

Sejauh ini, Dewan telah menyambangi warga di rumah yang menjadi sengketa. Menurutnya, warga sekitar Stasiun Lempuyangan masih berharap mendapatkan *serat kekancingan*. Hal itu lantaran belum ada yang

mengantongi *serat kekancingan* dari Kraton. "Tadi saya sampaikan di dalam [saat pertemuan Komisi A dengan warga sekitar Stasiun Lempuyangan] bahwa kekancingan akan jatuh ke PT KAI atau warga, kami semua masih menunggu," katanya.

Senada, Sekretaris Komisi A DPRD Kota Jogja, Candra Akbar Ishmata, menilai PT KAI tidak dapat melakukan tindakan apapun di tanah sengketa tersebut. Hal itu lantaran PT KAI belum ada yang memegang *serat kekancingan* dari Panitikismo.

"Kalau ada kegiatan dari PT KAI yang mengatasnamakan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, faktanya mereka belum punya *kekancingan*, belum punya hak untuk berkegiatan, ya distop. Karena kami harus melindungi warga terhadap kegiatan yang dikatakan ilegal," ujarnya.

Menurutnya, Satpol PP Kota Jogja dapat melindungi warga apabila ada tindakan dari PT KAI yang tidak berpihak pada warga di lahan tersebut.

Ketua RW 01 Kelurahan Bausasran, Anton Handriutomo, berharap Sri Sultan HB X selalu pemilik tanah SG dapat mempertimbangkan agar warga tetap dapat tinggal di lahan tersebut.

Dia bersama warga lain akan mengurus *kekancingan* dalam waktu dekat. *Kekancingan* tersebut diharapkan dapat menjadi *serat palilah*. "Kami akan menerima apa yang diputuskan Gubernur dan Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat," katanya.

Terkait rencana sosialisasi, Anton menyebut PT KAI menjadwalkan untuk menggelar sosialisasi rencana penataan Stasiun Lempuyangan pada pekan depan. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005